

ABSTRAK

Kapasitas penyerapan menjadi permasalahan utama di negara berkembang kawasan ASEAN yang menyebabkan negara tuan rumah tidak dapat mengoptimalkan investasi asing dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *foreign direct investment* (FDI) terhadap pendapatan nasional dan juga determinan lainnya seperti angkatan kerja, rata-rata lama sekolah, dan inflasi di 5 negara kawasan ASEAN pada tahun 2009-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel dengan *fixed effect model* (FEM). Variabel dependen yang digunakan adalah pendapatan nasional (GDP harga konstan 2015 USD), serta variabel independen meliputi FDI, jumlah angkatan kerja, rata-rata lama sekolah, dan inflasi. Variabel tersebut bersumber dari *World Bank*, UNCTAD, dan UNDP.

Hasil menunjukkan FDI tidak berpengaruh signifikan karena arus modal belum memberikan kontribusi yang optimal, mengindikasikan rendahnya kapasitas penyerapan di negara pada objek penelitian. Angkatan kerja dan rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional, menandakan bahwa peningkatan angkatan kerja dan rata-rata lama sekolah mendorong peningkatan pendapatan nasional. Sementara itu, inflasi tidak berpengaruh signifikan. Secara umum, penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja perekonomian di kawasan ASEAN lebih dipengaruhi oleh faktor domestik seperti kuantitas dan kualitas tenaga kerja dan stabilitas ekonomi dibandingkan pada arus investasi asing. Temuan ini memberi implikasi bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan peran dan optimalisasi investasi asing dalam mendorong pendapatan nasional.

Kata kunci: FDI; Tenaga Kerja; Rata-rata Lama Sekolah; Inflasi; Pendapatan Nasional; ASEAN